

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 182/1 Hutan Lindung, disimpulkan bahwa pemanfaatan fitur komunitas belajar pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) oleh guru masih belum optimal. Guru hanya memanfaatkan fitur ini pada tahap awal, seperti bergabung dalam komunitas tetapi tidak ada keberlanjutan dalam penggunaannya. Frekuensi akses yang rendah menunjukkan bahwa guru kurang memanfaatkan fitur ini sebagai media untuk berdiskusi, berbagi praktik baik, dan memperluas wawasan profesional. Selain itu, rendahnya pemahaman terhadap manfaat fitur komunitas belajar dan kurangnya kebiasaan rutin dalam mengakses fitur ini juga menjadi penyebab minimnya pemanfaatan. Adapun kesulitan yang dihadapi guru dalam mengakses dan memanfaatkan fitur komunitas belajar meliputi beberapa aspek kurangnya penguasaan teknologi (*Technological Knowledge*), keterbatasan waktu akibat tingginya beban kerja, serta kendala teknis seperti perangkat yang kurang memadai dan kesulitan navigasi platform. Selain itu, rendahnya motivasi guru untuk memanfaatkan fitur ini turut memengaruhi pemanfaatannya, karena mereka lebih memprioritaskan tugas-tugas utama seperti mengajar dan administrasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, adapun implikasi dari skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bersama antara pihak sekolah, guru, dan kepala sekolah untuk menentukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pemanfaatan fitur komunitas belajar pada PMM.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi refleksi bagi guru untuk lebih memahami pentingnya penggunaan fitur komunitas belajar sebagai bagian dari pengembangan profesional. Guru diharapkan mampu melihat manfaat jangka panjang dari kolaborasi dalam komunitas belajar, sehingga lebih termotivasi untuk aktif memanfaatkan fitur ini dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai tantangan dan potensi dalam pemanfaatan teknologi pendidikan, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka. Peneliti lain dapat menjadikan hasil ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, seperti mengeksplorasi efektivitas intervensi pelatihan atau mengembangkan desain antarmuka yang lebih ramah pengguna untuk platform seperti PMM.

5.3 Saran

Kepala sekolah disarankan untuk membentuk tim komunitas belajar yang bertugas mengawasi dan mendorong seluruh anggota sekolah agar memanfaatkan fitur komunitas belajar, baik yang tersedia secara online melalui PMM maupun komunitas *offline* antar gugus, secara optimal. Selain itu, kepala sekolah perlu menyediakan ruang kerja yang dilengkapi dengan akses internet stabil dan

perangkat teknologi yang memadai untuk mendukung partisipasi aktif guru. Jaringan internet sekolah juga sebaiknya dimanfaatkan secara maksimal, sehingga di sela-sela kesibukan mengajar, guru dapat meluangkan waktu untuk mengakses PMM. Lokasi pengerjaan PMM hendaknya dipilih di area dengan jaringan Wi-Fi yang kuat dan kepala sekolah dapat menambah *bandwidth* di beberapa titik strategis untuk memperkuat jaringan.

Sebagai langkah tambahan, komunitas PMM berbasis tutor teman sebaya dapat dibentuk. Dalam komunitas ini, guru dikelompokkan ke dalam beberapa tim, dengan setiap kelompok dipimpin oleh koordinator yang berperan sebagai tutor. Tutor ini dipilih berdasarkan jumlah topik yang telah mereka selesaikan di PMM. Tugas utama tutor adalah mendampingi anggota kelompoknya dalam mengakses PMM, membantu menyelesaikan kendala, mencatat aktivitas anggota dalam jurnal harian, dan melaporkan rekap aktivitas kepada ketua pelaksana. Dengan pendekatan ini, diharapkan guru dapat lebih termotivasi untuk memanfaatkan fitur PMM dan meningkatkan partisipasi mereka dalam komunitas belajar.